



Laporan Kinerja 2016
Bidang Akreditasi Sistem Manajemen
Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi
Badan Standardisasi Nasional

Gedung Menara ThamrinI, Lantai 11
Jl. MH. Thamrin, No. 8, Jakarta Pusat



PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2016

BIDANG AKREDITASI SISTEM MANAJEMEN LEMBAGA SERTIFIKASI

A. LATAR BELAKANG

Badan Standardisasi Nasional sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian yang diberi tugas untuk melakukan tugas pemerintah dibidang pengembangan standardisasi nasional tidak terlepas dari kewajiban untuk menciptakan Pemerintahan yang baik (*good governance*) dan bersih dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN). Dalam hal ini, pelaksanaan kegiatan standardisasi nasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi dilaksanakan oleh Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi, Kedeputian Bidang Penerapan Standar dan Akreditasi (PALS, Kedeputian PSA).

Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi program dan penyusunan rencana di bidang akreditasi dan sertifikasi bidang sistem manajemen, produk, lembaga pelatihan dan personel, dan sejenisnya serta kerjasama dengan lembaga yang terkait dengan kegiatan akreditasi dan sertifikasi baik secara bilateral, regional dan internasional.

Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan rumusan kebijakan di bidang sistem akreditasi lembaga sertifikasi dan lembaga pelatihan;
- b. pembinaan dan koordinasi program di bidang akreditasi lembaga sertifikasi dan lembaga pelatihan;
- c. pelaksanaan kerjasama akreditasi baik nasional, bilateral maupun international di bidang standardisasi;
- d. pelaksanaan Komite Akreditasi Nasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi dan lembaga pelatihan;
- e. pelaksanaan evaluasi sistem akreditasi dan sertifikasi di bidang standardisasi serta penerapannya

Untuk memanfaatkan potensi dan menjawab permasalahan yang ada, PALS memiliki Visi "***Menjadi Pusat yang terpercaya dalam pengembangan sistem akreditasi Lembaga Sertifikasi guna memfasilitasi peningkatan daya saing dan transaksi perdagangan global***"

Sejalan dengan visi tersebut di atas, maka misi ALS adalah :

1. Memperkuat sistem akreditasi lembaga sertifikasi
2. Melaksanakan akreditasi lembaga sertifikasi
3. Meningkatkan kerjasama bidang akreditasi lembaga sertifikasi
4. Melaksanakan evaluasi sistem akreditasi lembaga sertifikasi dan evaluasi serta penerapannya
5. Meningkatkan kompetensi SDM akreditasi lembaga sertifikasi

Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi terdiri dari :

- a. Bidang Akreditasi Sistem Manajemen;
- b. Bidang Akreditasi Lingkungan;
- c. Bidang Akreditasi Produk, Pelatihan dan Personel;

Bidang Akreditasi Sistem Manajemen merupakan salah satu bidang (setingkat Es.3) pada Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan oleh Bidang Akreditasi Sistem Manajemen dengan tujuan, sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

C. KELEMBAGAAN

Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN) Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala BSN Nomor 965/BSN/HL.35/05/2011 tentang organisasi dan tata kerja BSN, Bidang Akreditasi Sistem Manajemen mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan serta melaksanakan kesekretariatan akreditasi lembaga sertifikasi sistem manajemen, penyusunan sistem pelayanan jasa, evaluasi dan penyiapan kerjasama di bidang akreditasi sistem manajemen.

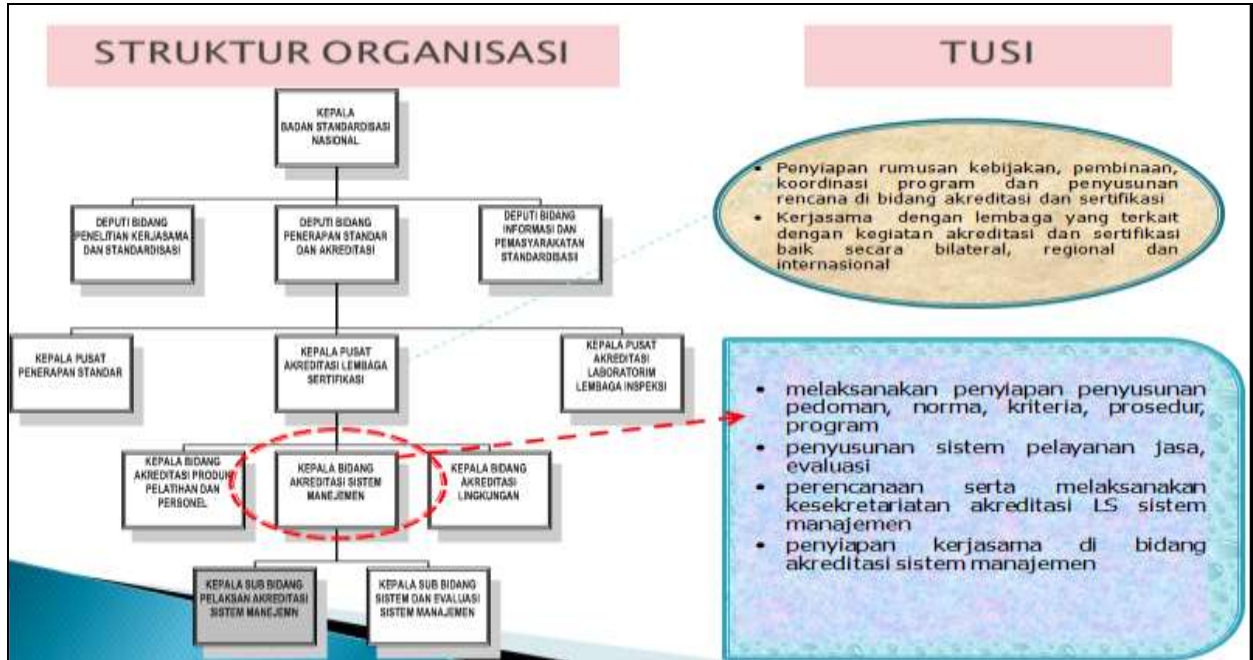
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Akreditasi Sistem Manajemen menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan akreditasi lembaga sertifikasi dan sertifikasi sistem manajemen dan yang terkait;
- b. pelaksanaan penyusunan sistem akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen dan yang terkait;
- c. pelaksanaan kesekretariatan akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen dan yang terkait;
- d. pelaksanaan pelayanan jasa di bidang akreditasi lembaga sertifikasi sistem manajemen;
- e. pelaksanaan penyiapan kerjasama bidang akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen;
- f. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi bidang akreditasi sistem manajemen.

Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Lembaga Sertifikasi terdiri dari:

- Sub Bidang Pelaksanaan Akreditasi Sistem Manajemen : mempunyai tugas melakukan penyiapan dan pelaksanaan akreditasi sistem manajemen lembaga sertifikasi.
- Sub Bidang Sistem dan Evaluasi Akreditasi Sistem Manajemen: mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan, penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, dan evaluasi sistem akreditasi lembaga sertifikasi.

Posisi Bidang Akreditasi Sistem Manajemen, seperti tercantum dalam Gambar 1 berikut.



D. SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, Bidang Akreditasi Sistem Manajemen memiliki personil sebanyak 30 orang PNS/CPNS, dengan rincian sesuai Tabel berikut:

Tabel 1: Jumlah Pegawai Bidang Akreditasi Sistem Manajemen (Desember 2016)

Unit Kerja	Jumlah PNS	Pendidikan
Kepala Bidang Akreditasi Sistem Manajemen	1 orang	1 S2
Kepala Sub Bidang Pelaksanaan Akreditasi Sistem Manajemen	1 orang	1 S2
Analisis Proses Akreditasi LSSM LS SHACCP/LS 22000 LS QS9000	3 orang	3 S1
Pengadministrasi Akreditasi Sistem Manajemen	1 orang	1 D3
Kepala Sub Bidang Sistem dan Evaluasi Akreditasi Sistem Manajemen	1 orang	S1
Pengevaluasi Proses Bidang Sistem Manajemen	2 orang	2 S1
Pengembang Sistem Akreditasi Sertifikasi Sistem Manajemen	2 orang	2 S1
Jumlah	11	

E. PERENCANAAN PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS PALS

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kedepuitan PSA yang telah ditetapkan, maka Pusat AKreditasi Lembaga Sertifikasi sebagai salah satu Unit Kerja di Kedepuitan PSA, sesuai dengan tugasnya menyiapkan rumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi program dan penyusunan rencana di bidang akreditasi dan sertifikasi bidang sistem manajemen, produk, lembaga pelatihan dan personel, dan sejenisnya serta kerjasama dengan lembaga yang terkait dengan kegiatan akreditasi dan sertifikasi baik secara bilateral, regional dan internasional, berperan dalam mencapai sasaran strategis “meningkatnya kapasitas dan kualitas akreditasi”

Target pencapaian sasaran strategis, indikator kinerja tahun 2015 Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi yang dikaitkan dengan tujuan dari rencana strategis Kedepuitan PSA tahun 2015-2019, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2: Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Pencapaian Sasaran Strategis PALS Tahun 2015 – 2019

Keterkaitan dengan Renstra Kedepuitan PSA Thn 2015-2019	Renstra Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi thn 2015-2019		
	Sasaran	Indikator	Target 2016
Tujuan : Meningkatnya kapasitas dan kualitas akreditasi Indicator: persentase peningkatan LPK (Lembaga Sertifikasi) yang mendukung penerapan SNI Target tahun 2015 : 10 %	Peningkatan kapasitas layanan akreditasi	Persentase pertumbuhan Lembaga Sertifikasi yang diakreditasi	17%
	Pemeliharaan layanan akreditasi	Persentase pemeliharaan layanan Lembaga Sertifikasi yang diakreditasi	100%
	Peningkatan kualitas layanan akreditasi	Persentase waktu proses akreditasi kurang dari 12 bulan	80%
	Peningkatan proses layanan jasa akreditasi Lembaga Sertifikasi	tingkat persepsi Lembaga Sertifikasi terhadap layanan jasa akreditasi	3.5
Tujuan : Meningkatnya jumlah skema akreditasi yang diakui (ekivalen) di tingkat nasional dan regional Indicator: Jumlah skema akreditasi yang diakui (ekivalen) di tingkat nasional dan regional Target tahun 2015 : 12 skema	Penambahan jumlah skema akreditasi baru untuk fasilitasi kebijakan nasional	jumlah skema akreditasi baru untuk fasilitasi kebijakan nasional	14
	Pemeliharaan jumlah skema akreditasi untuk fasilitasi kebijakan nasional	jumlah skema akreditasi lembaga sertifikasi terpelihara yang diakui nasional	6
Tujuan : Meningkatkan pengakuan sertifikat di tingkat internasional Indicator: Jumlah skema akreditasi yang diakui (ekuivalen) di tingkat internasional Target tahun 2015 : 9 skema	Penambahan ruang lingkup skema akreditasi untuk diakui (ekuivalen) di tingkat internasional	jumlah skema akreditasi baru yang diakui (ekuivalen) di tingkat internasional	5
	Pemeliharaan ruang lingkup skema akreditasi untuk diakui (ekuivalen) di tingkat internasional	jumlah skema akreditasi lembaga sertifikasi terpelihara yang diakui (ekuivalen) di tingkat internasional	100%

Tujuan : Meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan di bidang penerapan standar dan penilaian kesesuaian Indicator: Jumlah pemangku kepentingan yang mendapat informasi dan peningkatan kompetensi di bidang penilaian kesesuaian Target tahun 2015 : 330 org	Peningkatan jumlah dan kompetensi personel di bidang akreditasi lembaga sertifikasi	Jumlah personel di bidang akreditasi Lembaga Sertifikasi yang kompetensinya meningkat di tahun ke-n	330
---	---	---	-----

Untuk mencapai sasaran strategis PALS tahun 2015 diatas maka dilakukan kebijakan , program dan aktivitas berikut:

Tabel 3: Kebijakan, Program dan Aktivitas PALS Tahun 2015 – 2019

Kebijakan dan Program Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi thn 2015-2019			
Sasaran	Kebijakan	Program	Aktivitas
Peningkatan kapasitas layanan akreditasi	Peningkatan Kapasitas layanan akreditasi	Paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi	Layanan akreditasi meliputi : 1. proses audit kecukupan 2. proses asesmen ,survailen, witness 3. rapat panitia teknis akreditasi 4. rapat banding, keluhan 5. rapat keputusan Council KAN
Pemeliharaan layanan akreditasi			
Peningkatan kualitas layanan akreditasi	Peningkatan Kualitas layanan akreditasi	Paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi	Peningkatan berkelanjutan layanan akreditasi meliputi : 1. dokumentasi mutu KAN 2. audit internal 3. kaji ulang manajemen 4. survey kepuasan pelanggan 5. perbaikan system IT
Peningkatan proses layanan jasa akreditasi Lembaga Sertifikasi			
Penambahan jumlah skema akreditasi baru untuk fasilitasi kebijakan nasional	Pengembangan skema akreditasi baru bidang lembaga sertifikasi	Kebijakan akreditasi bidang lembaga sertifikasi	Pengembangan skema meliputi 1. Penyusunan sistem dan dokumen skema baru 2. Penyiapan infrastruktur SDM pendukung skema baru 3. Launcing /sosialisasi/FGD skema baru
Pemeliharaan jumlah skema akreditasi untuk fasilitasi kebijakan nasional	Pemeliharaan skema akreditasi untuk fasilitasi kebijakan nasional bidang lembaga sertifikasi	Kebijakan akreditasi bidang lembaga sertifikasi	Pemeliharaan skema meliputi 1. Evaluasi skema 2. Pemutakhiran persyaratan baru 3. Sosialisasi/FGD skema 4. Kerjasama instansi teknis
Penambahan ruang lingkup skema akreditasi untuk diakui (ekuivalen) di tingkat internasional	Penambahan ruang lingkup skema akreditasi untuk diakui (ekuivalen) di tingkat internasional	Pengakuan internasional dan regional (MLA)	Penambahan pengakuan meliputi 1. pengajuan permohonan peer evaluasi PAC/IAF 2. persiapan peer evaluasi PAC/IAF 3. peer evaluasi PAC/IAF

			4.tindak lanjut hasil peer evaluasi PAC/IAF
Pemeliharaan ruang lingkup skema akreditasi untuk diakui (ekuivalen) di tingkat internasional	Pemeliharaan ruang lingkup skema akreditasi yang telah diakui (ekuivalen) di tingkat internasional	Pengakuan internasional dan regional (MLA)	Pemeliharaan pengakuan meliputi: 1.re-peerevaluasi 2. partisipasi aktif dalam balloting/sidang PAC/IAF 4. training peer evaluator
Peningkatan jumlah dan kompetensi personel di bidang akreditasi lembaga sertifikasi	Jumlah personel di bidang akreditasi Lembaga Sertifikasi yang kompetensinya meningkat di tahun ke-n	Peningkatan SDM Akreditasi-Sertifikasi	Peningkatan SDM meliputi: 1. Perekrutan asesor baru 2. Refreshment asesor,secretariat, pantek 3. Training teknis/magang 4. Pertemuan Teknis LS

F. SASARAN KINERJA BIDANG SISTEM MANAJEMEN

Untuk mencapai sasaran strategis PALS tahun 2016 diatas maka dilakukan DISUSUN Sasaran Kinerja Bidang Sistem Manajemen berikut:

Tabel 4: Sasaran Kinerja Bidang Sistem Manajemen Tahun 2016

No	TUGAS	Sasaran output		waktu	
1	Menyusun program dan rencana di bidang sistem manajemen 2017	1	dokumen	1	bulan
2	Menyusun rencana program kerja bidang sistem manajemen 2016	1	dokumen	2	bulan
3	Memfasilitasi jumlah lembaga sertifikasi bidang sistem manajemen yang diakreditasi	58	Lembaga Sertifikasi	12	bulan
4	Memelihara/memutakhirkan skema akreditasi yang telah dioperasikan dan menyusun skema akreditasi baru Bidang sm	6	skema	12	bulan
5	Memfasilitasi perluasan dan pemeliharaan ruang lingkup layanan akreditasi bidang Sistem manajemen berdasarkan SNI	10	SNI	12	bulan
6	memfasilitasi sertifikat kesesuaian dari Lembaga Sertifikasi terkait bidang sistem manajemen yang diakreditasi KAN yang diberikan kepada industri/organisasi	5000	organisasi	12	bulan
7	Memfasilitasi proses layanan lembaga sertifikasi sistem manajemen yang diakreditasi	100	persentase	12	bulan
8	Memfasilitasi layanan akreditasi LS bidang sistem manajemen dengan waktu proses akreditasi kurang dari 12 bulan	70	persentase	12	bulan
9	Memfasilitasi kegiatan peningkatan kompetensi SDM bidang akreditasi lembaga sertifikasi terkait bidang sistem manajemen	120	orang	12	bulan
10	Memfasilitasi pengembangan keberterimaan skema di forum internasional/ regional/ bilateral terhadap sistem akreditasi lembaga sertifikasi di bidang sistem manajemen	2	MOU/MLA	12	bulan
11	Menyusun laporan kepuasan pelanggan terhadap layanan akreditasi bidang sistem manajemen	3.5	skor	2	bulan
12	Merealisasikan anggaran terkait bidang sistem manajemen	95	persentase	12	bulan
13	Menyusun laporan tahunan Bidang sistem manajemen	1	Laporan	2	bulan

G. AKUNTABILITAS KINERJA BIDANG SISTEM MANAJEMEN

Akuntabilitas merupakan perwujudan dari kewajiban unit kerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Bidang Akreditasi Sistem Manajemen dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja melalui media pertanggungjawaban dan berupa laporan akuntabilitas yang disusun secara periodik. Berdasarkan realisasi tahun 2016 dibandingkan penetapan kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Capaian Kinerja Akreditasi Bidang Sistem Manajemen Tahun 2016

No	TUGAS	TARGET OUTPUT	REALISASI OUTPUT
1	Menyusun program dan rencana di bidang sistem manajemen 2017	1 dokumen	1 dokumen
2	Menyusun rencana program kerja bidang sistem manajemen 2016	1 dokumen	1 dokumen
3	Memfasilitasi jumlah lembaga sertifikasi bidang sistem manajemen yang diakreditasi	58 Lembaga Sertifikasi	100 Lembaga Sertifikasi
4	Memelihara/memutakhirkan skema akreditasi yang telah dioperasikan dan menyusun skema akreditasi baru Bidang sistem manajemen	6 skema	6 skema
5	Memfasilitasi perluasan dan pemeliharaan ruang lingkup layanan akreditasi bidang Sistem manajemen berdasarkan SNI	10 SNI	10 SNI
6	memfasilitasi sertifikat kesesuaian dari Lembaga Sertifikasi terkait bidang sistem manajemen yang diakreditasi KAN yang diberikan kepada industri/organisasi	5000 organisasi	6906 organisasi
7	Memfasilitasi proses layanan lembaga sertifikasi sistem manajemen yang diakreditasi	100 persentase	100 persentase
8	Memfasilitasi layanan akreditasi LS bidang sistem manajemen dengan waktu proses akreditasi kurang dari 12 bulan	70 persentase	100 persentase
9	Memfasilitasi kegiatan peningkatan kompetensi SDM bidang akreditasi lembaga sertifikasi terkait bidang sistem manajemen	120 orang	305 orang
10	Memfasilitasi pengembangan keberterimaan skema di forum internasional/ regional/ bilateral terhadap sistem akreditasi lembaga sertifikasi di bidang sistem manajemen	2 MOU/MLA	2 MOU/MLA
11	Menyusun laporan kepuasan pelanggan terhadap layanan akreditasi bidang sistem manajemen	3.5 skor	3.88 skor
12	Merealisasikan anggaran terkait bidang sistem manajemen	95 persentase	95 persentase
13	Menyusun laporan tahunan Bidang sistem manajemen	1 Laporan	1 Laporan

Dalam rangka meningkatkan layanan akreditasi, telah dilakukan program pengembangan sistem dan perencanaan layanan jasa akreditasi system manajemen pada awal tahun 2016 dan capaian realisasi sampai akhir tahun 2016 sebagai berikut :

**Tabel 6: Realisasi Program Kegiatan Pengembangan Sistem
Bidang Akreditasi Bidang Sistem Manajemen Tahun 2016**

NO	Program	Target	Realisasi
1.	Pengembangan skema akreditasi baru : a. Lembaga Sertifikasi Usaha pariwisata b. Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium	a. Transfer akreditasi dari kemenpar b. Soft launching Bulan JUNI (WAD)	a. Tercapai transfer bulan april 2016 sebanyak 52 LSUP b. Tercapai soft launching Juni 2016
2.	Pemeliharaan MLA/MRA a. Pemeliharaan pengakuan MLA utk ISO 9001, ISO 22000 b. Memfasilitasi regulasi terkait pengakuan skema akreditasi	a. Terlaksanaan peer re-evaluasi MLA PAC untuk ISO 9001 dan ISO 22000 b. Terlibat aktif dalam menyusun Adanya kebijakan regulasi yg mencantumkan akreditasi KAN	a. Terlaksana 13-16 Des 2016 peer re-evaluasi MLA PAC untuk ISO 9001 dan ISO 22000 b. Adanya regulasi Permen Kemenpar no. 1 tahun 2016 (LSUP), Permen Kominfo No 4 tahun 2016 (SMKI)
3.	Peningkatan kompetensi SDM a. Refreshment asesor b. Rekrutmen asesor c. Sosialisasi ke stake holder d. Monitoring	a. \utk iso 9001:2015 dan 17021-1:2015 b. Skema LSUP c. Skema lsup d. 10 orang	a. Tgl 27 Sept 2016 refresh asesor b. 2 kali rekrutmen (Tgl 14-18 Maret 2016, 10-12 okt 2016) c. tgl 30 sept (FGD lsup) dan 13 april 2016 (FGD LSUP), 2 juni dan 26 Juli 2016 (sosialisasi LSUP) d. 6 orang
4.	Pemeliharaan Sistem a. Perbaikan dokumentasi b. Audit Internal c. Penanganan Keluhan d. Penanganan banding e. Kaji ulang manajemen	a. Updating persyaratan b. Juni 2016 c. 100 % ditangani d. 100 % diproses e. Desember 2016	a. Terlaksana updating 2016 b. Terlaksana tgl 16-17 Juni 2016 c. 5 keluhan sdh ditangani semua d. Tdk banding e. 18 November 2016

Indikator Kinerja**Persentase Pertumbuhan Lembaga Sertifikasi yang Diakreditasi**

Peningkatan jumlah lembaga sertifikasi yang di akreditasi KAN merupakan indikasi keberhasilan telah tercapainya peningkatan penerapan standardisasi dan optimalisasi lembaga sertifikasi. Untuk itu diperlukan berbagai upaya sesuai dengan lingkup yang dibutuhkan dalam penerapan standar, termasuk upaya untuk mencapai kesetaraannya dengan lembaga akreditasi negara lain di tingkat regional maupun internasional, serta pelaksanaan layanan akreditasi lembaga sertifikasi yang profesional sehingga memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Jumlah lembaga sertifikasi yang diakreditasi KAN pada bidang akreditasi system manajemen adalah disebut pada Tabel dibawah.

Tabel 7. Jumlah Pertumbuhan Lembaga Sertifikasi Bidang Sistem Manajemen Tahun 2014, 2015 dan 2016

No.	Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK)	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Pertumbuhan
1	Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	37	36	32	(-4)
2	LS Manajemen Keamanan Pangan	7	8	8	0
3	Lembaga Sertifikasi HACCP	6	7	8	1
4	LS Sistem Manajemen Keamanan Informasi	0	0	2	2
5	LS Sistem Manajemen Mutu Alat Kesehatan	-	2	2	0
6	Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan				
7	Lembaga Sertifikasi Usaha pariwisata	-	-	52	52
	Total LS	144	164	104	51

Indikator Kinerja**Persentase pemeliharaan layanan Lembaga Sertifikasi yang diakreditasi**

Realisasi pelaksanaan pemeliharaan layanan dibandingkan dengan jumlah perencanaan layanan akreditasi lembaga sertifikasi yang diakreditasi KAN pada bidang SM tahun 2016 untuk setiap tahapan kegiatan ditunjukkan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 8: Realisasi Layanan Jasa Akreditasi Bidang Sistem Manajemen Tahun 2016

No.	Tahapan Kegiatan Layanan Akreditasi	Rencana	Realisasi	Persentase (%)
1	Pengkajian permohonan	8	31	387 %
2	Audit kecukupan	17	52	305 %
3	Asesmen awal/ulang/penambahan lingkup	17	18	105 %
4	Survailen/Witness	86	84	98 %
5	Asesmen Cross Frointer	0	0	-
6	Rapat Panitia Teknis	13	13	100 %
7	Rapat Council KAN	12	12	100 %
8	Rapat Tim Banding	0	0	-
	Rata-rata			182.5%

**Indikator Kinerja
3****Persentase waktu proses akreditasi kurang dari 12 bulan**

Pelaksanaan layanan akreditasi lembaga sertifikasi bidang system manajemen yang profesional, khususnya terhadap efisiensi waktu proses layanan akreditasi laboratorium penguji serta peningkatan jumlah dan kompetensi SDM yang terkait dengan pelaksanaan akreditasi laboratorium penguji. Untuk mendukung hal tersebut, telah ditetapkan kebijakan untuk melaksanakan proses layanan akreditasi dengan target waktu tidak lebih dari 12 bulan.

Sesuai amanah Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 jangka waktu layanan akreditasi telah ditetapkan setahun (12 bulan). Untuk meningkatkan kualitas layanan akreditasi PALS telah melakukan peningkatan terus menerus terhadap waktu yang dibutuhkan dalam layanan akreditasi kurang dari 12 bulan. Pada tahun 2016 ini, rata-rata waktu layanan yang dibutuhkan dalam proses akreditasi untuk masing-masing skema akreditasi dibawah 12 bulan adalah 100 %. Adapun realisasi waktu proses sebagai berikut :

Tabel 9: Realisasi Waktu Pelayanan Jasa Akreditasi Bidang Sistem Manajemen Tahun 2016

Tahapan	Skema Akreditasi	Waktu Proses (dalam %)		
		0-6 bulan	6-12 bulan	>12 bulan
Akreditasi Awal	LSSM	-	100% (1)	-
	LSSMKP	-	-	-
	LSHACCP	100% (1)	-	-
	LSSMKI	-	100% (2)	-
	LSSMMAK	-	-	-
Re akreditasi	LSSM	33% (1)	67% (2)	-
	LSSMKP	-	-	-
	LSHACCP	-	-	-
	LSSMKI	-	-	-
	LSSMMAK	-	-	-
	LSSMKRP	-	-	-
	LSUP	-	-	-
Penambahan Lingkup	LSSM	100% (2)	-	-
	LSSMKP	-	-	-
	LSHACCP	-	-	-
	LSSMKI	-	-	-
	LSSMMAK	-	-	-
	LSSMKRP	-	-	-
	LSUP	-	-	-
Rata-rata		77,7%	89%	0%

Indikator Kinerja Jumlah skema akreditasi baru untuk fasilitasi kebijakan nasional

Pada awal tahun 2015 Bidang akreditasi Sistem Manajemen telah mengoperasikan 5 skema akreditasi yaitu sistem manajemen mutu, sistem manajemen keamanan pangan, sistem HACCP, sistem manajemen keamanan informasi, system manajemen alat kesehatan, Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan.

Dalam perjalannya program akreditasi selalu berkembang dan program akreditasi yang telah dikembangkan perlu terus dilakukan penyempurnaan sistem secara berkesinambungan mengikuti perkembangan terkini terhadap tuntutan perdagangan dan ilmu pengetahuan dengan menetapkan

beberapa kebijakan dalam pengembangan akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian. Pengembangan skema akreditasi baru pada tahun 2016 ini, untuk akreditasi lembaga sertifikasi antara lain

- 1) Sertifikasi Usaha Pariwisata (LSUP);
- 2) Sistem Manajemen Bio-risiko Laboratorium (SMBL);

Hasil akhir pengembangan tahun 2016 ini adalah dengan telah soft dilaunchingnya skema layanan akreditasi baru Sistem Manajemen Bio-risiko Laboratorium (SMBL) tanggal 1 Juni 2016



Gambar : Soft launching Skema SMBL pada acara World Accreditation Day

Indikator Kinerja

Jumlah skema akreditasi baru yang diakui (ekuivalen) di tingkat internasional

Pada tahun 2016 ini, Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Badan Standardisasi Nasional (BSN) melalui Komite Akreditasi Nasional (KAN) dilakukan reevaluasi ruang lingkup MLA (ISO/IEC 17011:2004) untuk skema akreditasi LS Sistem Manajemen Mutu dan LS Sistem Manajemen Keamanan Pangan kepada Pacific Accreditation Cooperation (PAC). Adapun peer-evaluator dari PAC untuk skema LSSM adalah Ms. Manizeh Afshar (NACI) - Team Member (QMS) dan Mr. Apisit Prakarnkamanant - Team Member (FSMS) serta observer Mr. Narathip Kumrah (ACFS) Observer (FSMS)

Kegiatan Peer Evaluasi telah terlaksana bertempat di Kantor BSN, Jakarta, pada hari Selasa – Sabtu, tanggal 13 –17 Desember 2016. Sedang untuk kegiatan penyaksian asesmen skema LSSM di lakukan di LS Gcerti (Bali) dan skema LSSMKP dilakukan di Balai Besar Industri Agro (Bogor) tanggal 15-16 Desember 2016.



Gambar : Penyaksian Asesmen Peer Evaluasi PAC skema ISO 22000 di Bogor



Gambar : Penyaksian Asesmen Peer Evaluasi PAC skema ISO 9001 di Bali

Indikator Kinerja

Jumlah personel di bidang akreditasi Lembaga Sertifikasi yang kompetensinya meningkat di tahun ke-n

Dalam rangka menyelenggarakan fungsi pelaksanaan Komite Akreditasi Nasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi, dilakukan peningkatan kompetensi sumberdaya di bidang penilaian kesesuaian terkait bidang lembaga sertifikasi. Tujuannya agar pelaksanaan kegiatan akreditasi lembaga sertifikasi dapat lebih efektif dan berkualitas, serta proses penilaian kesesuaian yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi dapat diterima di tingkat regional maupun internasional dengan tersedianya SDM yang kompeten dan dalam jumlah yang cukup.

Adapun program ini dilakukan melalui :1) Perekrutan Asesor baru; 2) Refreshment Asesor, Panitia Teknis, Tenaga ahli; 3) Workshop keberterimaan LPK kepada stake holder; 4) Training/magang untuk sekretariat KAN. Realisasi dari Program-program tersebut pada tahun 2016 seperti pada table terlampir:

Tabel 10 Realisasi Peningkatan Kompetensi SDM bidang Sistem Manajemen Tahun 2016

NO	TANGGAL	NAMA KEGIATAN	JUMLAH PESERTA
1.	14-18 Mar 2016	Pelatihan dan Rekrutmen Asesor LSUP	20 orang
2.	13 Apr 2016	FGD Skema Akreditasi KAN LSUP	47 orang
3.	02 Jun 2016	Sosialisasi Persyaratan Akreditasi KAN bidang Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata (LSUP)	35 orang
4.	26 Jul 2016	Sosialisasi Persyaratan Akreditasi KAN bidang Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata (LSUP)	50 orang
5.	27 Sep 2016	Refreshment Asesor dan Panitia Teknis Akreditasi Sistem Manajemen (SNI ISO/IEC 17021-1:2015 dan SNI ISO 9001:2015)	40 orang
6.	30 Sep 2016	FGD Skema Akreditasi LSUP	20 orang
7.	10-12 Okt 2016	Pelatihan dan Rekrutmen Asesor LSUP	25 orang
8.	18 Okt 2016	Sosialisasi Pengembangan LSUP	63 orang
9.	25-26 Juli 2016	Training Manajemen Biorisiko laboratorium , IPB Bogor	1 orang
10.	19-23 Des 2016	Training lead auditor ISO 22000. PT Neville Clark	2 orang
11.	24-25 Okt 2016	Training Peer Evaluator PAC, India	1 orang
		TOTAL	305

Realisasi peningkatan kompetensi SDM dari bidang Sistem manajemen melebihi target yaitu 305 orang dari target 120 orang.

H. PERMASALAHAN

Permasalahan utama yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pada Bidang Akreditasi Sistem Manajemen:

- Pada saat ini, pemrosesan akreditasi system manajemen lembaga sertifikasi untuk asesmen awal dan reassesmen adalah melalui program akreditasi *online* “Komite Akreditasi Nasional Management Information System” (KANMIS). Program KANMIS memerlukan penyempurnaan dan pengembangan yang cukup besar.
- Fasilitas *information technology* (IT) yang terdapat pada system manajemen lembaga sertifikasi kurang memadai. Komputer yang digunakan personel Bidang Akreditasi system manajemen lembaga sertifikasi lambat.
- Fasilitas komunikasi yang digunakan, misal telepon, kurang memadai. Telepon yang digunakan, memiliki saluran/line yang terbatas.
- Pembuatan lampiran sertifikat akreditasi dirasakan masih kurang efektif.
- Petugas khusus terkait customer service akreditasi lembaga sertifikasi belum tersedia.
- Pengunduran tanggal surveilen oleh lembaga sertifikasi
- Pengunduran/pembatalan tanggal asesmen ulang oleh assessor kontrak atau klien
- Keterlambatan Sekretariat dalam memproses asesmen ulang dan surveilen lembaga sertifikasi
- Jejaring dengan *stakeholder* terkait masih kurang dalam rangka pengembangan skema akreditasi
- *Up-dating* terhadap regulasi terkait masih perlu ditingkatkan

I. KESIMPULAN

Melalui Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen tahun 2016 ini telah disusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada public atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi BSN.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Bidang Akreditasi Sistem Manajemen tahun 2016 dapat mencapai target yang ditetapkan untuk bidang akreditasi Sistem Manajemen dan mendukung realisasi indikator strategis yang telah ditetapkan untuk Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi tahun 2016.

Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen tahun 2016 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.